

IMPLEMENTASI PROGRAM POJOK DIGITAL DALAM MENUNJANG KEGIATAN UMKM DI DESA SUKAMAJU KABUPATEN SUMEDANG

M. Ali Mauludin^{1*}, Viani Puspita Sari²

¹Departemen Sosial Ekonomi Pembangunan Peternakan

²Departemen Hubungan Internasional

*Korespondensi: mali.mauludin@unpad.ac.id

ABSTRAK. Pengabdian dilakukan di Desa Sukamaju Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang berupa pendampingan dalam pendirian pojok digital. Pojok digital merupakan program dari pemerintah Kabupaten Sumedang dan Universitas Padjadjaran dimana merupakan suatu tempat atau wadah dalam mengoptimalkan peran teknologi dan informasi yang terkoordinir dan bermanfaat untuk kemajuan UMKM. Tujuan kegiatan ini adalah pertama, mendirikan pojok digital di salah satu tempat di wilayah desa Sukamaju, kedua, mendata UMKM yang ada di desa Sukamaju baik yang berupa olahan pangan atau kuliner, adibusana dan Agribisnis, dan ketiga, mengoptimalkan peran UMKM untuk lebih baik mulai dari administrasi hingga penjualan. Metode penerapan pengabdian dilakukan melalui pendampingan dan sosialisasi kepada UMKM, Perangkat Desa, dan Tokoh Masyarakat. Kegiatan pengabdian yang berlangsung dari bulan November – Desember tahun 2021 berhasil memberikan dukungan dan pendampingan pada UMKM dalam meningkatkan kinerja UMKM di lokapasar,

Kata kunci : Pembangunan, Pojok digital, UMKM, Sukamaju, lokapasar

ABSTRACT. *I carried the community engagement program in Sukamaju Village, Rancakalong Subdistrict, Sumedang District to bolster the village in establishing a digital corner. The digital corner is a program from the government of Sumedang District that collaborated with Padjadjaran University, to establish a specific place or container in optimizing the role of technology and information that is coordinated and useful for the advancement of MSMEs. The purpose of this activity are as follows : (1) establishing a digital corner in one place in the Sukamaju village area, second, (2) registering MSMEs in Sukamaju village that run their business in some sectors such as processed food or culinary, fashion and agribusiness, and (3) optimizing the role of MSMEs to be better starting from administration to sales. I carried the method of implementing community service out through mentoring and outreach to MSMEs, Village Apparatuses, and Community Leaders. The service activities that took place from November - December 2021 provided an overview, the delivery of socialization related to the establishment of a digital corner, the establishment of a digital corner and their activities in marketplace in managing MSMEs for the betterment of the community in Sukamaju Village.*

Keywords: *Development, Digital Corner, MSME, Sukamaju, Village, marketplace*

PENDAHULUAN

Desa Sukamaju yang berlokasi di Kecamatan Rancakalong merupakan wilayah yang menjadi tempat pengabdian kami. Potensi lingkungan dan masyarakat yang beragam diharapkan dapat menjadi sumber pembelajaran mahasiswa dan proses pendidikan berbasis praktik langsung/terjun ke lapangan dalam mengamalkan ilmu yang telah dipelajari,

sekaligus sebagai langkah awal untuk berkolaborasi dengan masyarakat secara riil. Dengan lingkungan dan kondisi yang natural diharapkan ada manfaat dari pembelajaran melalui program pengabdian setelah menamatkan studi di Universitas Padjadjaran. Meskipun, beberapa rangkaian kegiatan pengabdian tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka akibat wabah COVID-19 yang sempat menjangkiti masyarakat Indonesia, namun pelaksanaannya

tetap dilanjutkan dengan mematuhi prosedur kesehatan yang sudah diatur oleh pemerintah. Rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara *hybrid*, yakni menggabungkan dan mengkombinasikan kegiatan secara luring dengan daring guna mendapatkan pencapaian maksimal pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

Berbekal pelatihan yang diberikan oleh pihak universitas melalui modul, pertemuan daring lewat *Zoom Meeting*, dan video pembelajaran, kami mendapatkan ilmu-ilmu aplikatif yang dapat dipraktikkan di Desa Sukamaju. Kelompok kami telah menyusun program yang berorientasi pada digitalisasi desa yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi penjualan desa lewat Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dan UMKM (Muhtadi, 2012) dan sependapat dengan (Wijoyo et al., 2020). Ada dua tema yang diusung oleh Penyelenggara Program Pengabdian Masyarakat Integratif Unpad, Kewirausahaan dan Pojok Digital. Pojok Digital memiliki tujuan untuk memanfaatkan aset desa untuk membantu meningkatkan potensi desa (Soleh, 2017). Mekanisme yang dilakukan adalah dengan mengikutsertakan 10 orang mahasiswa yang kemudian dibagi menjadi 2 subkelompok yang masing-masing terdiri dari 5 orang untuk terjun ke Desa Sukamaju.

Dari segi lokasi, Desa Sukamaju memiliki tingkat aksesibilitas yang cukup baik. Akses ke Desa Sukamaju dapat ditempuh dengan kendaraan beroda dua dan beroda empat, karena permukaan jalan sudah ditutupi aspal dan beton. Keberadaan angkutan umum cukup baik, dengan adanya trayek tetap. Kemudian status fasilitas internet di Desa Sukamaju termasuk berfungsi, baik itu untuk warga atau kantor dan administrasi desa. Perangkat elektronik seperti komputer, mesin cetak kertas, dan lain-lain melengkapi kantor desa.

Sebelum benar-benar turun ke lapangan, tim melakukan pra-wawancara dengan Kepala Bumdes Bu Hera (Elis) dan UMKM yang bergerak di bidang *fashion* yaitu kerajinan batik khas Sumedang milik Butik Bu Nafisa. Berdasarkan kegiatan ini, kami mendapatkan data sebagai berikut. Komunikasi yang digunakan antara warga dan pihak kantor desa dilakukan melalui grup WhatsApp. Kemudian, untuk saat

ini situs yang sering dikunjungi oleh warga adalah Google, Facebook, WhatsApp, Instagram, dan Youtube. Bumdes pun sudah mengetahui adanya lokapasar (*marketplace*) yang bisa difungsikan untuk keperluan UMKM (Simanjuntak et al., 2021). Lalu ekspedisi pengiriman hasil produksi dan kerajinan yang digunakan untuk saat ini adalah kendaraan beroda empat, *pick-up* dan truk. Usaha yang ada di Desa Sukamaju masih berada pada skala produksi rumahan dan pertanian.

Namun, karena adanya pandemi dan kebutuhan internet meningkat, terutama pada anak/remaja yang duduk di bangku sekolah, *voucher* kuota tidak mencukupi kebutuhan internet sehari-hari. Terkadang ketika cuaca buruk melanda, sinyal menjadi tidak stabil dan mengalami gangguan. Juga, karena kabel-kabel yang melewati pepohonan sehingga terjadi kendala. Per tanggal 6 Desember 2021, belum ada akses jaringan Wi-fi. Pemasangan jaringan Wi-fi masih tertunda waktu. Terakhir belum ada ekspedisi seperti JNE, J&T, dan sebagainya yang mendukung proses pengiriman barang-barang hasil produksi.

Sehingga, dari data yang kami kumpulkan, kami memetakan kekuatan dan kelemahan, juga peluang dan ancaman dalam analisis SWOT (Bismala & Handayani, 2014) sebagai berikut:

1. **Strength (Kekuatan):**

- a. Aksesibilitas yang cukup baik. Akses perjalanan yang sudah ditutupi oleh aspal dan beton. Lebar jalan cukup untuk dilewati kendaraan beroda dua hingga beroda empat. *Pick-up* dan truk cukup sering terlihat berlalu-lalang.
- b. Pemahaman dasar penggunaan platform media digital yang cukup baik. Dapat mengoperasikan platform seperti Google, Facebook, dan WhatsApp dengan lancar.
- c. Di Desa Sukamaju terdapat tiga UMKM yang memiliki potensi untuk dipromosikan secara digital melalui platform sosial media seperti instagram dan *facebook*. UMKM yang pertama adalah CintaRasa Bakery, UMKM ini menjual berbagai jenis kue seperti kue kering dan bolu.. UMKM yang kedua adalah Faiyo Snack, UMKM ini menjual aneka macam kue basah dan jajanan pasar, mulai dari jajanan yang manis seperti kue

bolu maupun jajanan yang asin seperti roti goreng mozarella. UMKM yang terakhir adalah Mulyani Bakery, UMKM ini menjual aneka bentuk kue bolu.

2. *Weakness* (Kelemahan)

- a. Hanya bergantung pada kuota perseorangan warga desa dan Wi-Fi dari Butik Batik Nafira.
- b. Ekspedisi antar desa belum ditemukan. Untuk saat ini hanya ada ekspedisi terdekat ke Sumedang menggunakan *pick-up* dan truk.
- c. Kendala untuk meningkatkan *awareness* UMKM yang ada di Desa Sukamaju ke segmen pasar yang lebih luas.

3. *Opportunity* (Kesempatan)

- a. Kemudahan proses ekspedisi karena akses yang mudah. Terutama jika menggunakan agen ekspedisi.
- b. Pemanfaatan platform Google Maps untuk meningkatkan *awareness* UMKM.
- c. Jaringan internet yang sudah ada memudahkan proses pemasangan Wi-fi.

4. *Threat* (Ancaman)

- a. Di masa pandemi UMKM sulit berkembang karena adanya hambatan berinteraksi dengan konsumen.
- b. *Voucher* kuota lebih cepat habis karena harus melakukan banyak kegiatan dari rumah.

Gambaran ini kami jadikan dasar untuk melakukan proses pengabdian di Desa Sukamaju. Lalu, dari observasi dan wawancara yang kami lakukan, kami merumuskan rencana berupa pendaftaran UMKM (Idah & Pinilih, 2020). Yaitu melalui *platform* Google Maps untuk memudahkan pencarian dan penemuan lokasi UMKM di Desa Sukamaju. Kemudian, pemasangan Wi-fi untuk memudahkan aktivitas yang berhubungan dengan internet. Kami pun mendaftarkan Bumdes Desa Sukamaju di Bukalapak, di aplikasi Mitra Bukalapak. Ini bermanfaat untuk memasarkan produk desa secara digital (Nur et al., 2022). Terakhir kami akan menyerahkan timbangan digital untuk memudahkan proses pengiriman barang dan kami pun melakukan bedah kios UMKM dengan mural sebagai identitas Posko Pojok Digital Desa Sukamaju.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan program pengabdian masyarakat bertempat di desa Sukamaju dimulai tanggal 1 November – 10 Desember 2021. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini dilakukan secara *hybrid* yaitu kombinasi antara luring dan daring. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai rangkaian kegiatan yang dilakukan peserta program pengabdian masyarakat dimulai dari pembekalan peserta yang dilakukan melalui *Zoom Meeting*, pelaksanaan program pengabdian masyarakat, hingga pembuatan laporan.

Tahap Persiapan

a) Pembekalan PPM

Pembekalan Program Pengabdian Masyarakat (PPM) Integratif merupakan program orientasi peserta kegiatan yang bertujuan untuk menambah wawasan, keterampilan dan membangun *softskill* peserta agar memiliki bekal yang cukup dalam melaksanakan kegiatan.

b) Koordinasi Tim

Dalam tahap ini anggota kelompok mulai menyusun rencana terkait apa saja yang dibutuhkan, pembagian tugas, pihak-pihak yang akan ditemui di desa, dan sebagainya.

c) Observasi Kondisi Wilayah

Tahap ini ditujukan untuk mengetahui keadaan geografis wilayah, potensi dan UMKM yang ada di Desa Sukamaju. Tahap ini juga bertujuan agar peserta program pengabdian masyarakat memperoleh informasi terkait kebutuhan UMKM di Desa Sukamaju agar bisa memfasilitasi kebutuhan digitalisasi.

1. Tahap Pelaksanaan

Dari program yang telah direncanakan, adapun program-program yang terlaksana adalah sebagai berikut :

1. Membantu mendaftarkan UMKM ke Google Maps untuk memudahkan pencarian dan penemuan lokasi UMKM di Desa Sukamaju.
2. Pemasangan Wi-Fi untuk memudahkan kegiatan yang membutuhkan internet.
3. Membantu mendaftarkan Bumdes Sukamaju di Bukalapak, khususnya pada fitur Agen BukaSend yang dapat dimanfaatkan pengguna Bukalapak untuk mengirim paket tanpa perlu pergi ke agen pengiriman.

4. Membantu membuat *website* bagi Desa Sukamaju untuk mempermudah pemasaran produk UMKM, melihat potensi serta profil Desa Sukamaju secara digital.
5. Menyerahkan timbangan digital untuk memudahkan proses pengiriman barang.
6. Mendekorasi Posko Pojok Digital Desa Sukamaju.

3. Tahap Tindak Lanjut

Dalam tahap ini, pelaksanaan program sudah berjalan sesuai dengan rencana. Setelah semua program kerja terlaksana, koordinasi tim dilakukan untuk melakukan pembagian tugas agar bisa memulai penyusunan laporan Program Pengabdian Masyarakat Integratif dan pembuatan video dokumentasi kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan mempelajari secara mandiri modul-modul yang sudah disediakan pada tanggal 1 sampai 4 November 2021. Selanjutnya pada tanggal 5 dan 6 November 2021 diberikan pembekalan PPM Kewirausahaan dan Pojok Digital melalui sesi *zoom meeting*. Pada sesi pembekalan ini terdapat 6 materi yang dibahas. Materi yang pertama adalah modul mengenai Etika, Moralitas, dan Pengembangan Diri. Materi yang kedua adalah modul mengenai Deskripsi Profil Lokasi PPM. Materi yang ketiga adalah modul mengenai Perencanaan Strategi dan Pengembangan Program Usaha. Materi yang keempat adalah modul mengenai Manajemen SDM dan Lembaga. Materi yang kelima adalah modul mengenai Pengembangan Nilai Tambah dan Jejaring Usaha. Materi yang keenam adalah modul mengenai Literasi Keuangan.

Setelah tahap pembekalan awal, dilakukan koordinasi antara kami selaku Dosen Pembimbing Lapangan dengan tim PPM Desa Sukamaju dan Desa Mulyasari. Koordinasi awal ini membahas mengenai ketua tim dari masing-masing desa. Kemudian setelah dilakukan koordinasi dengan para pemangku kepentingan di desa, maka dilakukan survei lokasi PPM oleh ketua tim pada tanggal 7 November 2021. Kemudian pada tanggal 11 November 2021

dilakukan pertemuan dengan Kepala Desa Sukamaju, mentor Desa Sukamaju, dan UMKM yang ada di Desa Sukamaju untuk membahas situasi, kondisi, kendala dan permasalahan yang ada di desa tersebut. Setelah pertemuan tersebut Tim PPM Pojok Digital bersama dengan Kepala Desa Sukamaju melakukan survei ke ruko yang nantinya akan dijadikan sebagai Pojok Digital di desa tersebut.

2. Pelaksanaan Nama Kegiatan

“Implementasi Program Pojok Digital dalam menunjang Kegiatan UMKM di Desa Sukamaju Kecamatan Ranca Kalong Kabupaten Sumedang

a) Jenis Kegiatan

Pengabdian Pada Masyarakat

b) Tujuan dan Manfaat

Tujuan diadakannya program pengabdian masyarakat dalam bidang digitalisasi di Desa Sukamaju ini untuk menumbuhkan dan memunculkan potensi Desa Sukamaju yang selama ini belum digunakan dengan baik. Ketidakmaksimalan pemanfaatan digital di Desa Sukamaju menjadi permasalahan yang penting untuk diselesaikan. Sebab Desa Sukamaju memiliki potensi yang cukup besar pada pengembangan sektor ekonomi guna meningkatkan pendapatan masyarakatnya. Kehadiran Pojok Digital dirasa mampu membantu peningkatan penjualan dan perluasan jangkauan pemasaran usaha masyarakat.

Manfaat program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok Pojok Digital 07 ini, memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Sukamaju baik dari segi ilmu yang sudah diajarkan ataupun barang-barang yang Unpad berikan kepada desa. Dengan fasilitas yang sudah ada, PPM ini dapat diharapkan dapat menumbuhkan semangat pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya demi terciptanya peningkatan ekonomi masyarakat desa.

c) Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan dari kegiatan ini adalah masyarakat Desa Sukamaju, khususnya 3 UMKM, 1 Koperasi, dan Bumdes.

d) Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan Program Pengabdian Masyarakat Integratif dimulai dari tanggal 1 November - 10 Desember 2021.

e) Pihak-pihak yang Terlibat

- Mahasiswa PPM Pojok Digital Desa Sukamaju
- Dosen Pembimbing Lapangan
- Mentor Desa Sukamaju
- Kepala Desa Sukamaju
- Badan Usaha Milik Desa Sukamaju
- Para Pelaku UMKM Desa Sukamaju
- Masyarakat Desa Sukamaju

f) Proses Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PPM diawali dengan pembekalan dari pihak universitas kepada mahasiswa dan DPL PPM. Pembekalan tersebut dilakukan dengan tujuan memberikan pemahaman dan wawasan perihal program yang akan dijalani dan kondisi masyarakat desa lokasi PPM. Setelah melakukan pembekalan, tim PPM Integratif Pojok Digital Desa Sukamaju melakukan survei lokasi dan situasi desa.

Data hasil survei dijadikan sebagai bahan diskusi tim untuk menentukan sistematika dan mekanisme realisasi program yang akan dibuat. Sebelum melakukan realisasi program, tim merancang program bersama untuk mendapatkan masukan-masukan agar program yang terealisasi dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Sukamaju dan tercapainya capaian PPM.

Setelah semua persiapan realisasi program terpenuhi, Tim PPM Pojok Digital Desa Sukamaju melakukan pengecatan mural di lokasi Pojok Digital yang telah disetujui oleh tim PPM, DPL, dan perangkat desa. Selesai melakukan pengecatan, tim PPM melakukan persiapan dan koordinasi peresmian pojok digital dan pelatihan kepada operator pojok digital.

Peresmian Pojok Digital Desa Sukamaju dihadiri oleh berbagai perangkat desa dan masyarakat setempat sebagai bentuk sosialisasi keberadaan dan manfaat Pojok Digital Desa Sukamaju. Kemudian, tim PPM melakukan koordinasi dan pelatihan kepada operator pojok digital. Setelah semua kegiatan selesai, tim PPM pun membuat laporan akhir kegiatan Program Pengabdian Masyarakat Integratif Pojok Digital Universitas Padjadjaran.

g) Hasil Capaian Kegiatan

- Hasil dari PPM Pojok Digital Desa Sukamaju :
- Posko Pojok Digital Desa Sukamaju.

- Bimbingan salah satu warga desa untuk mengoperasikan aplikasi Mitra Bukalapak.

- Pemberian inventaris berupa timbangan digital dan pemasangan Wi-Fi untuk mempermudah akses pemasaran dan penjualan secara digital.

- Pembuatan *website* Pojok Digital Desa Sukamaju.

h) Rancangan Tindak Lanjut Hasil Kegiatan

Setelah pelaksanaan kegiatan KKN Pojok Digital, kami tetap menindaklanjuti untuk melakukan pendampingan, pembinaan jarak jauh dan pemantauan terhadap operasional Posko Pojok Digital Desa Sukamaju.

1. Tindak Lanjut Kegiatan

- Sosialisasi pemanfaatan Pojok Digital kepada pelaku UMKM dan masyarakat Desa Sukamaju.

- Pembekalan dan pembinaan kegunaan dari Pojok Digital untuk memajukan UMKM dan usaha-usaha pada Desa Sukamaju.

Pengembangan Posko Pojok Digital Desa Sukamaju sebagai lahan usaha.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat di Desa Sukamaju Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang melalui pendekatan partisipatoris dan pendampingan dilakukan dengan baik. Dimana telah berdirinya pojok digital dan dapat mengoptimalkan fungsi serta peran pojok digital untuk pengembangan UMKM di Desa Sukamaju.

Rekomendasi

Perlu pembinaan dan pendampingan lanjutan bagi pojok digital dan optimalisasi UMKM dengan mendata ulang dan memprioritaskan UMKM yang dapat meningkatkan pendapatan daerah Desa Sukamaju

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada Rektor Universitas Padjadjaran, Tim Oorange Universitas Padjadjaran, Pemerintah Kabupaten Sumedang, para mahasiswa KKN Pojok Digital

Desa Sukamaju, Mentor Desa, Kepala Desa, Sekdes dan pengurus BUMDes Sukamaju Kecamatan Rancakalong, Kabupaten Sumedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bismala, L., & Handayani, S. (2014). Model manajemen umkm berbasis analisis swot. Prosiding Seminar Nasional PB3I ITM,
- Idah, Y. M., & Pinilih, M. (2020). Strategi pengembangan digitalisasi UMKM. Prosiding Seminar Nasional LPPM Unsoed,
- Muhtadi, R. (2012). Sinergisme Baitul Maal wa tamwil (BMT) dengan badan usaha milik desa (BUMDES) sebagai alternatif penguatan UMKM Masyarakat Pedesaan di Madura. *Jurnal Sains Ekonomi Islam Pascasarjana Universitas Airlangga*.
- Nur, S., Mas'ud, A., Suriadi, L., Tamburaka, S., & Ariani, W. O. R. (2022). Pengembangan Usaha Ekonomi Produktif Melalui BUMDes Dalam Mendukung Pemulihan Ekonomi Pedesaan di Kec. Konda, Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara. *DINAMIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 107-111.
- Simanjuntak, M., Setiawan, A., Nasrullah, N., Abdillah, L. A., Mistriani, N., Simarmata, J., Tjahjana, D., Sari, O. H., Banjarnahor, A. R., & Triharjono, B. A. (2021). *Pemasaran Digital Pariwisata Indonesia*. Yayasan Kita Menulis.
- Soleh, A. (2017). Strategi pengembangan potensi desa. *Jurnal Sungkai*, 5(1), 32-52.
- Wijoyo, H., Vensuri, H., Sunarsi, D., Prasada, D., Setyawati, L., Lutfi, A. M., & Akbar, I. R. (2020). *Digitalisasi UMKM*. Insan Cendekia Mandiri.